

Kesadaran Indah
Lingkup Indriawi

(Kāmasobhanacitta)-

2

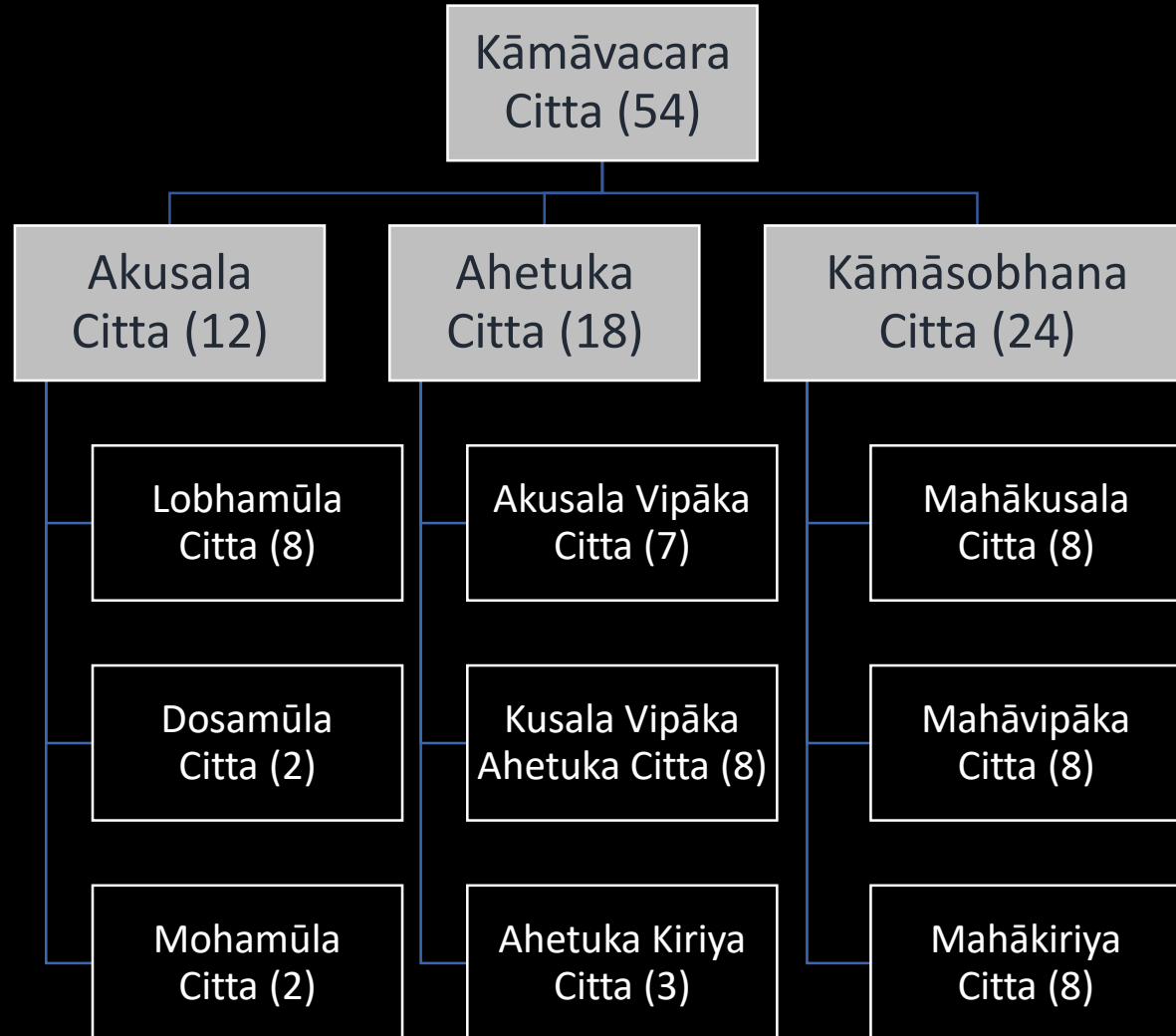
Sunday Abhidhamma Class 1.6



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Kāmāvacara Citta (54)



Sahetukakāmāvacaravipākacitta/mahāvīpāka citta -- 8

1. Somanassasahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika

2. Somanassasahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika

3. Somanassasahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika

4. Somanassasahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika

5. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika

6. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika

7. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika

8. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika

*Vipāka
citta*

Kesadaran resultan lingkup duniawi dengan akar

- Kesadaran resultan disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran resultan disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran resultan disertai sukacita tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran resultan disertai sukacita tidak berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan.
- Kesadaran resultan disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran resultan disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran resultan disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran resultan disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan.

Kesadaran resultan lingkup-indriawi dengan akar

- *Sahetuka kāmāvacara vipāka citta* – 8
- *Mahāvipāka citta* = kesadaran resultan yang besar
- Nama-nama kesadaran identik dengan kelompok *mahākusala citta* hanya berbeda di jenis kesadaran
- Merupakan kesadaran yang menikmati buah *kamma* yang dilakukan oleh *mahākusala citta*.
- *Mahākusala citta* bila berbuah bisa berupa kemunculan salah satu:
 - delapan *mahāvipāka citta*
 - delapan *ahetuka kusalavipāka citta*

Kesadaran resultan besar

- Tidak muncul sebagai *kamma* (perbuatan) baik (bukan kausatif)
- Tidak memproduksi dua jenis isyarat: isyarat tubuh (*kāyaviññatti*) dan isyarat ucapan (*vacīviññatti*) → bukan *kamma*.
- *Kamma* adalah kehendak yang disalurkan melalui tiga pintu yi. Pintu tubuh (*kāyakammadvāra*), pintu ucapan (*vacīkammadvāra*) dan pintu mental (*manokammadvāra*).
- Isyarat tubuh = pintu tubuh; isyarat ucapan = pintu ucapan
- Karena tidak memproduksi isyarat* → tidak muncul saat melakukan perbuatan atau ucapan

Fungsi dari kesadaran resultan besar (*mahavipāka citta*)

1. Kesadaran penyambung kelahiran kembali (*paṭisandhi viññāṇa*)
 1. Dua akar atau tiga akar
 2. Di alam manusia atau 6 alam dewa lingkup-indriawi.
 3. Kekuatan buah yang berbeda*
2. Faktor-kehidupan (*bhavaṅga*)
 - Muncul di sepanjang kehidupan
 - sebagai penopang berlangsungnya arus kesadaran, menjaga agar arus kesadaran tidak putus.
 - Muncul di antara dua proses kognitif yang aktif.
 - Saat tidak ada objek yang masuk ke 6 pintu, arus kesadaran masuk ke *bhavaṅga*.
 - Bersifat pasif

Fungsi kesadaran resultan besar

3. Kesadaran kematian (*cuti citta*)

- Muncul di akhir dari satu kehidupan

4. Yang mempertahankan objek (*tadārammaṇa*)*

- Mengambil objek yang telah diambil oleh *javana* (impuls)
- Muncul dua kali tidak kurang atau lebih

Kelahiran ganda dan satu arus yang sama

- Satu kematian diikuti dengan dua kelahiran yang bersamaan (split) → ditolak dalam *Theravāda*
- Kitab komentar Dhammasaṅgaṇi, hal 299
- Setiap makhluk memiliki arus batinnya masing-masing
- Tidak bisa diwariskan ke arus kesadaran makhluk lain
- Demikian juga *kamma*!

Uraian tentang kelebihan (*ussadakitana*)

- Dari kitab komentar *Dhammasaṅgaṇi*
- Proses terbentuknya karakter manusia yang berbeda-beda
- Variasi kombinasi dari faktor-faktor mental dan kesadaran di dalam setiap *kamma*.
- Akumulasi *kamma* → karakter manusia
- Di bab ini dibahas berdasarkan kombinasi 6 akar: *lobha, dosa, moha, alobha, adosa dan amoha*

Kombinasi dari akar-akar

- Variasi dari akar masa lalu yang muncul pada saat *kamma* terakumulasi.
- Co 1. lobha kuat, alobha lemah, adosa dan amoha kuat, dosa dan moha lemah → serakah namun penuh cinta kasih dan cerdas
- Bila ditinjau dari mahāvīpākā ini adalah tipe alobha lemah, amoha dan adosa kuat.
- Co 2. alobha dan adosa lemah, amoha kuat → serakah, tidak ramah namun cerdas
- Contoh lain lihat di halaman 304-306

Uraian tentang akar

- Kesadaran baik yang besar yang berasosiasi dengan pengetahuan atau tiga akar → kesadaran resultan besar tiga akar, dua akar dan tanpa akar (di sepanjang kehidupan).
- Kesadaran baik yang besar yang tidak berasosiasi dengan pengetahuan atau dua akar → kesadaran resultan besar dua akar dan tanpa akar
- Detail dipelajari di bab V

Dengan atau tanpa dorongan

- Beberapa paham menganut
- Kesadaran baik yang besar dengan dorongan maka resultannya adalah kesadaran resultan dengan dorongan dan sebaliknya bila kesadaran baik yang besarnya adalah tanpa dorongan maka kesadaran resultan besarnya juga tanpa dorongan.

Benih dan buah yang identik

- Terkait kepastian di dalam hukum *kamma* (*kammaniyāma*)
- Memastikan hasil *kamma* persis sama dengan *kamma* yang memproduksi.
- Buah yang dihasilkan identik dengan buahnya.
- Contoh : hal 307-310
- cerita burung gagak yang mati karena lehernya terbelit oleh sekumpulan jerami yang terbakar.

Sahetukakāmāvacarakiriyacitta/mahākiriya citta -- 8

1. Somanassasahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika

2. Somanassasahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika

3. Somanassasahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika

4. Somanassasahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika

5. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika

6. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika

7. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika

8. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika

Kiriya citta

Kesadaran fungsional lingkup indriawi – 8

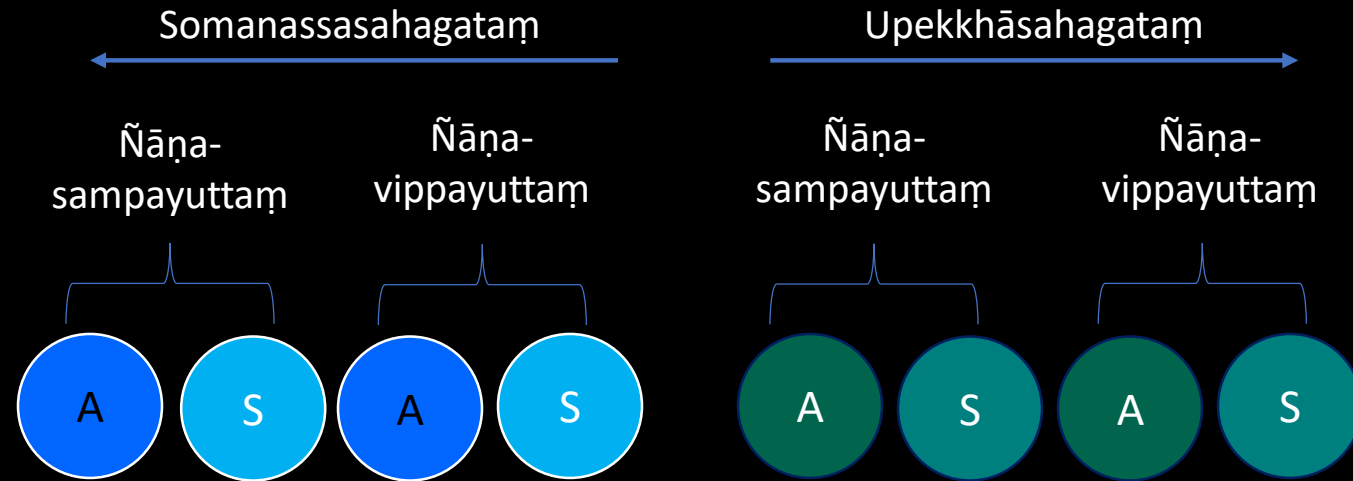
- Kesadaran fungsional disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran fungsional disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran fungsional disertai sukacita tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran fungsional, disertai sukacita, tidak berasosiasi dengan pengetahuan, dengan dorongan.
- Kesadaran fungsional disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran fungsional disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran fungsional disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran fungsional disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan.

Kesadaran fungsional lingkup indriawi – 8

- Disebut juga sebagai kesadaran fungsional besar (*mahākiriyacitta*)
- Hanya muncul di *Buddha*, *paccekabuddha* dan *arahat*.
- Muncul untuk melakukan fungsinya dan kemudian lenyap tanpa meninggalkan potensi *kamma*.
- Tidak bisa disebut sebagai *kamma* → akar dari *kamma* sudah hancur
- Akar dari *kamma*: ketidaktahuan (*avijjā*) dan nafsu keinginan (*tañhā*)

Kāmāsobhana Citta (24) –

Mahākusala Citta (8)
Mahāvīpāka Citta (8)
Mahākiriya Citta (8)



Keterangan:

A : Asañkhārikam

S : Sasañkhārikam

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**